



# **AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA**

**BUKU IIIB  
STANDAR 3 DAN 4  
BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG 2012**

## STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

### 3.1 Mahasiswa

#### 3.1.1 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru dan Efektivitasnya

Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan jender).

Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.

Jelaskan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang diterapkan pada Fakultas/Sekolah Tinggi ini, serta efektivitasnya.

Sistem penerimaan mahasiswa baru diatur melalui suatu pedoman yang disusun secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten. Pedoman tersebut memuat: kebijakan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; dan sistem pengambilan keputusan.

##### 3.1.1.1. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru

**Kebijakan** yang ditempuh dalam proses rekrutmen mahasiswa baru selalu dimulai dari proses koordinasi antara pimpinan Fakultas dengan Ketua Jurusan terkait dengan penentuan daya tampung. Sedangkan kriteria atau persyaratan pendaftaran dan seleksi pendaftar yang melalui jalur selain SNMPTN ditentukan oleh Universitas Brawijaya.

Bentuk **kebijakan** penerimaan mahasiswa baru diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia **Nomor 34 Tahun 2010** tentang Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Secara garis besar pengaturan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Jalur penerimaan mahasiswa baru secara nasional adalah jalur penerimaan mahasiswa yang diselenggarakan oleh seluruh perguruan tinggi secara bersama-sama dan diikuti oleh calon mahasiswa dari seluruh Indonesia.
- b. Jalur penerimaan mahasiswa secara nasional dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur ujian tertulis dan jalur undangan berdasarkan penjangkaran prestasi akademik.
- c. Jalur ujian tertulis dilaksanakan setelah pelaksanaan ujian nasional SLTA atau yang sederajat, sedangkan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur undangan dapat dilaksanakan sebelum pelaksanaan ujian nasional SLTA atau yang sederajat.
- d. Perguruan Tinggi dapat menjangkari paling banyak 40% mahasiswa baru pada setiap program studi sarjana melalui jalur penerimaan mahasiswa baru secara mandiri, termasuk di dalamnya calon mahasiswa baru yang tidak mampu secara ekonomi dan dilaksanakan setelah jalur penerimaan mahasiswa baru secara nasional.

Proporsi Penerimaan Mahasiswa Baru melalui jalur mandiri di Fakultas Teknologi Pertanian kurang dari 40%. Selanjutnya dalam Pedoman Operasional Baku (POB) SNMPTN, berdasarkan kesepakatan rapat Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) tanggal 17 Desember 2010, disepakati bahwa penerimaan mahasiswa baru secara nasional adalah Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

**Kebijakan** penerimaan mahasiswa baru juga dituangkan dalam Pedoman Penyelenggaraan Ujian Masuk Mahasiswa Baru Universitas Brawijaya Tahun 2007. Bukti dokumen mutu yang berkenaan dengan sistem penerimaan mahasiswa baru tercantum

dalam Manual Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru Ujian Tulis (SNMPTN Ujian Tulis, SPKIns, SPKD, SPMK) Nomor 090000206009 dan Non Ujian Tulis (SNMPTN Undangan dan PSB Non Akademik) Nomor 090000206008 Universitas Brawijaya.

### 3.1.1.2. Kriteria Penerimaan Mahasiswa Baru

**Kriteria** dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru ditetapkan secara umum mengacu pada peraturan akademik universitas dan fakultas serta secara khusus pada kompetensi masing-masing program studi.

Secara umum ketentuan yang ditetapkan dalam persyaratan penerimaan mahasiswa baru program sarjana antara lain:

#### A. Persyaratan Umum

1. Warga Negara Indonesia.
2. Warga Negara Asing, yang diterima harus mendapat izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta.

#### B. Persyaratan Akademik

Lulus Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Luar Negeri.

### 3.1.1.3. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru

**Prosedur** penerimaan mahasiswa baru yang dikembangkan adalah pendaftaran online yang tercantum dalam Pedoman Operasional Baku (POB). Pendaftaran online jalur undangan lebih banyak melibatkan institusi/sekolah, sedangkan jalur ujian tertulis melibatkan peserta yang bersifat perorangan. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan mutu mahasiswa baru maka mekanisme pendaftaran dan seleksi selalu dievaluasi dan dikembangkan, sehingga berbagai perkembangan dan persoalan yang terjadi di lapangan dapat diantisipasi dengan cepat.

Mekanisme penerimaan mahasiswa program sarjana dilakukan melalui mekanisme penjangkaran siswa berprestasi, penjangkaran melalui seleksi nasional, kerjasama dan seleksi mandiri. Berbagai jalur penerimaan mahasiswa baru yang ada di Fakultas Teknologi Pertanian, terdiri 10 jalur yang terdiri dari :

1. Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Tulis (SNMPTN),
2. Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Undangan,
3. Penerimaan Siswa Berprestasi Jalur Non Akademik,
4. Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Beasiswa Bidik Misi,
5. Seleksi Penerimaan Kemitraan Instansi (SPKIns),
6. Seleksi Penerimaan Kemitraan Daerah (SPKD),
7. Seleksi Penerimaan Kemitraan Sekolah (SPKS),
8. Sistem Penerimaan Minat dan Kemampuan (SPMK) dan
9. Seleksi Alih Program (SAP),
10. Seleksi Penerimaan Internasional (SPI)

Untuk informasi mengenai persyaratan lebih lanjut dapat dilihat di website online <http://selma.ub.ac.id>. Mekanisme-mekanisme seleksi yang dilakukan bertujuan untuk menjangkarkan calon mahasiswa yang bermutu namun juga tetap memperhatikan ketersebaran calon mahasiswa sebagai wujud dari upaya perluasan akses.

### 3.1.1.4. Instrumen Penerimaan Mahasiswa Baru

**Instrumen** penerimaan mahasiswa baru didasarkan pada ranking nilai acuan pada masing-masing jalur penerimaan dan daya tampung yang telah ditetapkan.

#### a. Jalur Ujian Tulis (SNMPTN Ujian Tulis, SPKIns, SPKD, SPMK, SAP).

Pada penerimaan mahasiswa melalui ujian tulis, standar yang digunakan untuk menentukan penerimaan adalah ranking nilai ujian masuk dan daya tampung yang telah ditentukan, sehingga tidak ada batas nilai minimal. **Tabel 3.1** menunjukkan

*passing grade* mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN. Setiap tahun nilai *passing grade* tersebut terus menerus mengalami peningkatan.

**Tabel 3.1. *Passing Grade* SNMPTN Fakultas Teknologi Pertanian**

<b>Program Studi</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
Ilmu dan Teknologi Pangan	58,11	76,15	77,10
Keteknikan Pertanian	69,88	64,6	62,18
Teknologi Industri Pertanian	87,16	71,00	72,09

Jika terdapat nilai yang sama pada urutan terakhir, maka hal yang dipertimbangkan adalah asal SMA sehingga terjadi pemerataan.

*b. Jalur Ujian Non Tulis (SNMPTN Undangan, PSB Non Akademik)*

Pada penerimaan jalur non tulis PSB, nilai raport sekolah dan asal sekolah yang dijadikan acuan untuk penerimaan mahasiswa baru. Untuk jalur non akademik, yang dilihat adalah prestasi non akademiknya tanpa melihat kemampuan akademiknya, namun pemilihan PS harus sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh.

**3.1.1.5. Sistem Pengambilan Keputusan**

Penilaian hasil ujian dan rekapitulasi nilai hasil ujian dilakukan oleh Pusat Komputer. Hasil rekapitulasi nilai dirapatkan dalam rapat bersama antara Rektor (Pimpinan Universitas), Pimpinan Fakultas dan Ketua Jurusan untuk pengambilan keputusan penerimaan mahasiswa baru. Untuk jalur masuk non tulis, pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat antara Rektor dan panitia seleksi yang melibatkan para dekan dan pihak jurusan. Upaya untuk meningkatkan rasio persaingan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang lebih bermutu diupayakan melalui berbagai sosialisasi dan promosi. Sosialisasi dan promosi Program Sarjana dilakukan melalui berbagai media antara lain dengan :

- a. Brosur leaflet yang dikirimkan ke berbagai, institusi terkait dan industri.
- b. Penyampaian informasi melalui media elektronik (web-site) di situs UB.
- c. Presentasi Program S-1 di setiap acara pertemuan dengan instansi terkait (SMU, Diknas, Pemda, industri dan lain-lain) yang dilakukan bersama-sama dengan kegiatan pelaksanaan visitasi PKL di industri.
- d. Promosi yang dilakukan oleh mahasiswa FTP melalui kegiatan silaturahmi ke SMU asal masing-masing mahasiswa.
- e. Lomba karya ilmiah tingkat SMU yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan.
- f. Penyebaran brosur sosialisasi ke lembaga kursus dan pelatihan yang ada di wilayah Jawa Timur.
- g. Pelatihan berbagai kegiatan agroindustri yang dilakukan oleh berbagai lab. Maupun unit produksi di FTP (Mekatronik, FPTC dan ABEC).
- h. Pelatihan dan pemagangan siswa SMU/SMK di semua lab. dan unit produksi di FTP.
- i. Lomba seni dan olah raga yang melibatkan siswa SMU/SMK yang dilakukan oleh kelembagaan mahasiswa FTP.
- j. *Open house* dan pameran inovasi teknologi dan manajemen yang dihasilkan oleh Fakultas Teknologi Pertanian
- k. Promosi internasional melalui berbagai jalur kerjasama dengan koordinasi oleh Universitas Brawijaya.

Sistem rekrutmen terhadap mahasiswa baru tersebut pada saat sekarang dinilai masih belum maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari lama studi untuk program sarjana yang lulus tepat waktu baru mencapai 13,82% (tiga tahun terakhir). Kendala yang dihadapi untuk mempercepat lama studi di Program S-1 adalah input mahasiswa baru yang relatif kurang bagus, karena tidak semua calon mahasiswa yang diterima pada Program Studi S-1 merupakan pilihan pertama, akan tetapi diterima pada pilihan kedua, hal tersebut berdampak pada semangat dan motivasi untuk meraih nilai tinggi relatif kurang. Oleh karena itu, pada masa yang akan datang akan dikembangkan sistem rekrutmen

memperbaiki program sosialisasi dan promosi dalam upaya pencitraan Fakultas Teknologi Pertanian agar prestasi dan kualitas Fakultas Teknologi Pertanian dapat diterima di masyarakat sehingga dapat menaikkan persentase pilihan pertama bagi calon mahasiswa yang akan masuk. Selain itu diperlukan upaya memacu dosen pembimbing untuk menyelesaikan bimbingan seefektif dan efisien mungkin, yang pada akhirnya lama studi semakin menurun.

**3.1.2 Tuliskan data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S1 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas/Sekolah Tinggi sesuai dengan mengikuti format tabel berikut:**

**Tabel 3.2.** Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer

No.	Hal		Jumlah Mahasiswa pada PS:				Total Mahasiswa pada Fakultas
			PS-1 Ilmu dan Teknologi Pangan	PS-2 Keteknikan Pertanian	PS-3 Teknologi Industri Pertanian	dst ... ..	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Program reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	807	452	608		1867
		2. Mhs. baru transfer	27	6	20		53
		Total mhs. Reguler ( <i>Student Body</i> )	834	458	628		1920
2	Program non-reguler	1. Mhs. baru bukan transfer					
		2. Mhs. baru transfer					
		Total mhs. non-reguler ( <i>Student Body</i> )					

Catatan:

- (1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
- (2) Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.
- (3) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

Jumlah mahasiswa baru bukan transfer sebanyak 1867 orang, sedangkan mahasiswa baru transfer sebanyak 53 orang. Jadi total mahasiswa program reguler (*Student Body*) pada Fakultas Teknologi Pertanian sebanyak 1920 orang. Rasio mahasiswa baru transfer dengan bukan transfer adalah **0,028**.

**3.1.3 Uraikan alasan/pertimbangan Fakultas/Sekolah Tinggi dalam menerima mahasiswa transfer. Jelaskan pula alasan mahasiswa melakukan transfer.**

Penerimaan mahasiswa transfer bertujuan untuk meningkatkan layanan pendidikan dan memfasilitasi mahasiswa alih jenjang D1 atau D3 yang akan mengambil gelar sarjana (S1) sesuai bidang ilmunya. Selain itu, alasan lain yaitu dapat meningkatkan jumlah lulusan

mahasiswa di fakultas. Keputusan tentang penerimaan mahasiswa transfer dilakukan oleh Rektor setelah menerima usulan penerimaan dari fakultas yang bersumber dari mekanisme seleksi pada masing-masing program studi. Penerimaan mahasiswa transfer dilakukan dengan proses seleksi secara baik dan ketat sehingga mahasiswa yang diterima memiliki mutu akademik tinggi sesuai *passing grade*. Setelah mahasiswa dinyatakan diterima, surat pengajuan penerimaan disampaikan ke Rektor untuk dikeluarkan surat keputusan penerimaan mahasiswa transfer.

Alasan mahasiswa melakukan transfer yaitu untuk meningkatkan kualitas sebagai sumber daya manusia yang siap kerja.

## 3.2 Lulusan

**3.2.1 Tuliskan rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan selama tiga tahun terakhir dari mahasiswa reguler bukan transfer untuk tiap program studi S1 yang dikelola oleh Fakultas/Sekolah Tinggi dengan mengikuti format tabel berikut:**

**Tabel 3.3.** Rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan

No	Program Studi	Rata-rata masa studi (tahun)	Rata-rata IPK lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PS 1 : Ilmu dan Teknologi Pangan	5,27	3,13
2	PS 2 : Keteknikan Pertanian	5,23	3,11
3	PS 3 : Teknologi Industri Pertanian	4,95	3,17
<b>Rata-rata di Fakultas</b>		<b>5,15</b>	<b>3,14</b>

**3.2.2 Uraikan pandangan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan, yang mencakup aspek : kewajaran, upaya pengembangan, dan upaya peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.**

Rata-rata masa studi di Fakultas (5,15 tahun) relatif kurang optimal jika dibandingkan dengan kewajaran masa studi yaitu 4 tahun dikarenakan adanya syarat kelulusan dengan skor TOIEC  $\geq 500$ . Hal tersebut berdampak negatif terhadap semangat dan motivasi untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan upaya pengembangan diantaranya :

1. Mahasiswa didorong dan diberi kebebasan untuk aktif dalam organisasi ESP (*English Specific Purpose*) dan IAAS (*International Association of Agricultural Student*) sebagai Lembaga Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dalam bidang bahasa inggris.
2. Menyelenggarakan semester pendek untuk menempuh mata kuliah baru sehingga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masa studi lebih cepat.
3. Memberlakukan peraturan nilai maksimal D untuk dapat memperbaiki nilai mata kuliah dengan cara mengulang sehingga dapat meminimalkan masa studi.
4. Usaha dan strategi dari dosen pembimbing untuk memotivasi dan mendukung mahasiswa untuk lulus tepat waktu sehingga masa studi semakin menurun.
5. Memberikan penghargaan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penyelesaian tugas akhir mahasiswa tepat waktu.
6. Rekonstruksi tugas akhir dalam bentuk magang, wirausaha mandiri, penelitian survey, dan penelitian laboratorium. Diharapkan dengan berbagai model tugas akhir, lama penyelesaian skripsi menurun di Fakultas Teknologi Pertanian.
7. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium guna mendukung

penelitian mahasiswa melalui dana APBN Universitas, dana PNBPF Fakultas Teknologi Pertanian dan bantuan I-MHERE.

8. Sumbangan fasilitas dari alumni FTP yang dilakukan pada saat yudisium dan temu alumni. Bentuk riil sumbangan alumni misalnya alat laboratorium di PS Ilmu dan Teknologi Pangan berupa mesin penepung, mesin pamarut, freezer, kompor listrik, blender, lemari es, dan lain-lain; PS Keteknikan Pertanian berupa alat Pasteurisasi Non Thermal dengan PEF, *Vacuum frying*, Mesin Sortasi Jeruk Berbasis Citra, kursi tunggu, dan lain-lain; dan PS Teknologi Industri Pertanian berupa buku teks, sarana olahraga, kursi tunggu, penggiling daging, dan lain-lain.
9. Rekonstruksi kurikulum dengan mengadakan lokakarya kurikulum dan *tracer study* untuk mencari masukan (umpan balik) terhadap kurikulum dan sistem pembelajaran.

Sedangkan rata-rata IPK lulusan Fakultas Teknologi Pertanian (3,14) dipandang sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Namun demikian upaya peningkatan mutu lulusan harus tetap dilakukan diantaranya :

1. Mensyaratkan skor TOIEC 500 sebagai syarat untuk menempuh ujian tugas akhir.
2. Meningkatkan jumlah dosen tamu, dari industri, dosen dari luar seperti kuliah tamu Teknologi Fermentasi (30 Desember 2009), "*Guest Lecture on Food Packaging Technology*" (13-17 Desember 2010), kuliah tamu "*Green Energy Technology For Agricultural Biomass*" (26-30 April 2010), kuliah tamu "*Nanotechnology in Food Science*" (2-3 Februari 2012), kuliah tamu "*Prospect of Organic Product in the Future*" (24 Februari 2012).
3. Mengadakan seminar dan training yang diadakan oleh Himpunan Jurusan di Fakultas Teknologi Pertanian misalnya di PS Ilmu dan Teknologi Pangan seperti Pelatihan Sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), Pelatihan Bekerja di Laboratorium dan Tes Standar, di PS Keteknikan Pertanian seperti kegiatan pengembangan budaya kewirausahaan "Pembentukan Wirausahawan Muda Berbasis Bidang Keahlian Yang Kompetitif" (2008), di PS Teknologi Industri Pertanian seperti Motivasi dan Leadership, Kiat Menjadi Entrepreneur, Bisnis Pangan, Pengembangan Produk Skala UKM, Pengembangan Produk Skala Industri, Kebutuhan Kompetensi oleh Pengguna Lulusan dan lain-lain.
4. Softskill mahasiswa ditingkatkan melalui kegiatan organisasi, ekstrakurikuler seperti pelatihan kepemimpinan.
5. Mengadakan seminar sehari *softskill development* di PS Teknologi Industri Pertanian yaitu Peranan Rumpun Kecerdasan pada Dunia Akademik. Kegiatan tersebut diatas dalam meningkatkan softskill mahasiswa.
6. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan bisnis pangan secara komersial melalui kerjasama dengan industri pangan sebagai contoh kerjasama bisnis produk pangan dari PT Elson Bernardi yang bergerak dalam bisnis produk pangan berbasis daging.

Kedelapan upaya pengembangan dan keenam upaya peningkatan mutu di atas terbukti **sangat efektif** ditinjau dari **penurunan** rata-rata lama studi dari 5,26 ke 4,93 tahun; **peningkatan** Indeks Prestasi Lulusan dari 3,10 menjadi 3,16; **penurunan** rata-rata lama pembuatan skripsi mahasiswa dari 8,28 ke 7 bulan dan terbukti **efektif** ditinjau dari lulusan tepat/kurang 4 tahun cenderung **meningkat** dari 9,60 menjadi 22,59% dalam data performansi Fakultas Teknologi Pertanian. Data performansi tersebut terdapat pada **Lampiran Borang III B halaman 108**.

## STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

### 4.1 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
2. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS

4.1.1 Tuliskan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan Fakultas/Sekolah Tinggi, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format **Tabel 4.1** berikut:

**Tabel 4.1.** Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:				Total di Fakultas
		ITP	TEP	TIP	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A</b>	<b>Jabatan Fungsional :</b>					
1	Asisten Ahli	7	11	8		26
2	Lektor	11	4	8		23
3	Lektor Kepala	4	5	7		16
4	Guru Besar/Profesor	3	2	1		6
	<b>TOTAL</b>	25	22	24		71
<b>B</b>	<b>Pendidikan Tertinggi :</b>					
1	S1	2	0	0		2
2	S2/Profesi/Sp-1	15	18	20		53
3	S3/Sp-2	12	8	6		26
	<b>TOTAL</b>	29	26	26		81

4.1.2 Tuliskan banyaknya penggantian dan perekrutan serta pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Fakultas/Sekolah Tinggi dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format **Tabel 4.2** berikut:

**Tabel 4.2.** Pergantian dan Perekrutan serta Pengembangan Dosen Tetap

No.	Hal	PS-ITP	PS-TEP	PS-TIP	Dst	Total di Fakultas
					... ..	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen pensiun/berhenti	0	0	0		0
2	Banyaknya perekrutan dosen baru	2	2	2		6
3	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Sp-1	2	1	0		3
4	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	7	7	14		28



- 4.1.3 Uraikan pandangan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang data pada butir 4.1.1 dan 4.1.2, yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, dan pengembangan karir. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap.

### 1. Kecukupan

Aspek kecukupan dosen bila dilihat dari proporsi dosen yang ada di Fakultas Teknologi Pertanian, maka rasio antara jumlah dosen tetap dengan mahasiswa total adalah 81:1920 atau sebesar **1: 23,70**. Jumlah tersebut cukup memenuhi syarat sesuai dengan konsep layanan prima yang ditetapkan oleh Dikti untuk Fakultas Eksakta sebesar **1:25**. Akan tetapi untuk mencapai rasio yang lebih optimal, saat ini Fakultas Teknologi Pertanian telah merekrut Dosen Tetap Non PNS melalui Universitas Brawijaya dengan persyaratan pendidikan minimal S-2, dengan kompetensi keilmuan yang sesuai serta IPK >3,00 (**Lampiran Buku IIB halaman 109**).

### 2. Kualifikasi

Berdasarkan **Tabel 4.1**, dari aspek kualifikasi akademik, rasio dosen tetap di Fakultas yang berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 adalah **97,5%**. Dosen dengan gelar doktor mencapai **32%** dari total dosen. Untuk meningkatkan jumlah dosen yang bergelar S-3, pada saat sekarang Fakultas Teknologi Pertanian mendorong dosen yang bergelar Master untuk menempuh studi lanjut. Dari **Tabel 4.2** dapat dilihat bahwa tercatat sebanyak 28 orang dosen FTP (34,57%) sedang melanjutkan studi doktoral baik di dalam maupun di luar negeri. Di samping itu, rasio jumlah Guru Besar dibanding total dosen sebesar 6:81 (**7,4%**), Jumlah ini belum memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Dikti (20%). Saat ini, jumlah dosen yang sedang diproses dalam perolehan Guru Besar sebanyak 3 orang (**Lampiran Buku IIB halaman 110**).

### 3. Pengembangan Karir

Upaya pengembangan karir dosen di FTP UB antara lain dilaksanakan dengan melakukan distribusi beban kerja, memberikan dukungan dana penelitian, publikasi dan seminar ilmiah, memberikan kesempatan bagi dosen untuk melakukan *sabbatical leave* dan mendorong dosen untuk melakukan tugas belajar untuk studi lanjut.

#### a. Distribusi Beban Kerja

Untuk pengembangan karir dosen tetap, beberapa upaya telah dilakukan oleh FTP di antaranya dengan mengatur beban kerja dosen pada tingkat jurusan dan program studi sehingga beban kerja dosen tidak terlalu berat dan masih mempunyai kesempatan untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang lain yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Pengaturan beban kerja akademik ini dilakukan melalui mekanisme pengaturan rasio dosen dan mahasiswa, serta pengaturan mata kuliah dan kurikulum. Rata-rata beban kerja dosen di lingkungan FTP UB adalah **sebesar 12,83 SKS (Lampiran Buku IIB Halaman 111)** yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian dan administrasi yang dilakukan oleh dosen. Dengan beban kerja tersebut dosen mampu melakukan pengembangan diri melalui proses penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya **108** kegiatan penelitian dan lebih dari **98** pengabdian dalam tiga tahun terakhir (dijelaskan lebih lanjut di Standar 7).

#### b. Dukungan Dana Penelitian, Publikasi dan Seminar Ilmiah

Fakultas mendorong kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan membuat kelompok-kelompok penelitian yang dikembangkan sesuai ranah kepakaran dan minat dosen. Fakultas secara khusus mengalokasikan bantuan dana penelitian dan pengabdian yang bersumber dari **dana PNPB sebesar 169,25 juta rupiah** dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (dijelaskan lebih lanjut di Standar 7). Untuk mendorong publikasi dosen juga dilakukan baik di tingkat universitas maupun fakultas. Pada tingkat universitas dilakukan *resource sharing* pendanaan untuk membiayai publikasi. Setiap publikasi yang dimuat dalam

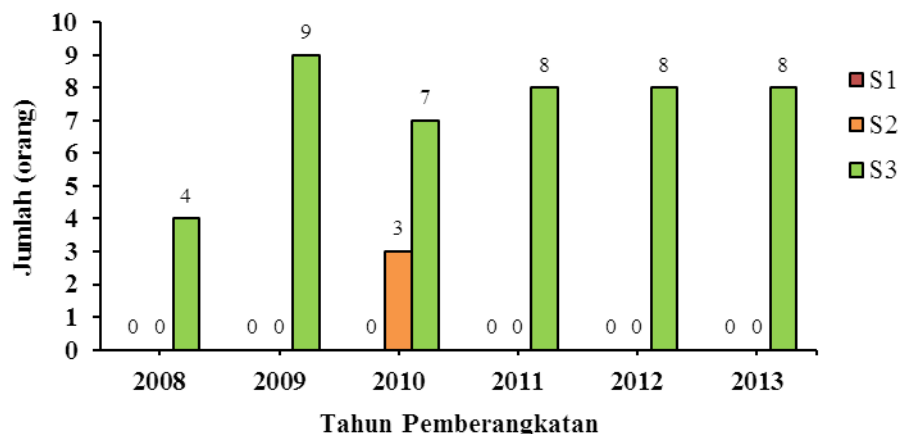
jurnal internasional diberi *reward* oleh universitas (saat ini sejumlah Rp 7,5 juta per artikel). Dana tersebut diambilkan dari proporsi pemasukan dana yang diterima dari penerimaan SPP. Pendanaan untuk mengikuti kegiatan seminar sebagai pemakalah pada forum internasional (di luar negeri) juga didanai oleh universitas melalui dana *resource sharing* dengan pola pembayaran *at cost*. Sedangkan untuk seminar di dalam negeri, bantuan secara otomatis diberikan oleh fakultas pada setiap dosen yang mempresentasikan makalahnya.

### c. Kesempatan Dosen Melakukan *Sabbatical Leave*

Fakultas memberikan kesempatan kepada para dosen untuk melakukan *sabbatical leave*, dalam bentuk mendorong dosen untuk mengikuti *Program Academic Recharging* (PAR) yang diselenggarakan setiap tahun oleh DIKTI, sehingga dosen mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk melakukan *short course*, studi banding ataupun melanjutkan pendidikan dalam kurun waktu yang telah disepakati bersama. Fakultas juga memberikan ijin kepada dosen untuk mengikuti kursus, pelatihan ataupun *short course* yang dilakukan baik di dalam maupun di luar negeri. Pemberian ijin tersebut dilakukan dengan memperhatikan jadwal kegiatan akademik dosen sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pengaturan jadwal akademik dapat dilakukan melalui koordinasi dengan anggota tim pengajar lain atau kegiatan tersebut dapat dilakukan pada liburan semester.

### d. Tugas Belajar untuk Pendidikan Lanjut

Dalam rangka peningkatan kualitas dosen, fakultas melakukan upaya untuk mendorong dosen agar mengikuti studi lanjut. Fakultas menyampaikan kesempatan untuk melakukan studi lanjut ataupun kursus dan pelatihan melalui pengumuman dan pemberitahuan secara tertulis maupun melalui *mailing list*. Perhatian dikhususkan pada dosen yang masih memerlukan studi lanjut sehingga kualifikasi akademik dosen semakin meningkat. Daftar dosen yang melanjutkan studi di tingkat magister dan doktoral dalam tiga tahun terakhir serta proyeksi tugas belajar dapat dilihat pada **Gambar 4.1**.



Gambar 4.1. Evaluasi dan Proyeksi Tugas Belajar Dosen FTP (2008-2013)

Studi lanjut yang akan dilaksanakan oleh dosen diarahkan langsung oleh ketua jurusan dan laboratorium masing-masing sesuai dengan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan di jurusan. Fakultas memberi bantuan dana pendidikan maupun pendaftaran untuk studi di dalam negeri serta bantuan keuangan untuk persiapan maupun pemberangkatan bagi dosen yang melakukan studi di luar negeri.

## 4.2 Tenaga kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di Fakultas atau PT yang melayani mahasiswa PS dengan mengikuti format **Tabel 4.3** berikut:

**Tabel 4.3.** Data Tenaga Kependidikan FTP UB

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir							SMA/SMK	Unit Kerja
		S3	S2	S1	D 4	D 3	D 2	D 1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *	0	4	5	0	1	10	0		Perpustakaan pusat
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	0	0	7	0	5	0	0	6	Jurusan
3	Administrasi	0	3	10	0	9	0	0	10	Fakultas dan Jurusan
4	Lainnya : ...	0	0	3	0	0	0	0	8	Fakultas dan Jurusan
<b>Total</b>		0	7	25	0	15	10	0	24	81

\* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Uraikan pandangan Fakultas tentang data di atas yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, staf administrasi dan staf pendukung lain) merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di FTP. Di samping itu, layanan kependidikan juga dilakukan secara terpadu dengan perpustakaan pusat Universitas Brawijaya sehingga kualitas layanan kependidikan meningkat. Berdasarkan **Tabel 4.3** dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga administrasi yang ada di Fakultas dan perpustakaan pusat dipandang telah cukup memadai, dengan mempertimbangkan rasio tenaga kependidikan total dengan jumlah mahasiswa total yaitu sebesar 81:1920 atau sebesar **1:23,7**. Dengan rasio yang cukup diharapkan dapat tercipta layanan kependidikan yang prima guna mendorong kelancaran Proses Belajar Mengajar di tingkat Fakultas.

Tenaga kependidikan di FTP memiliki kualifikasi 8,64% orang berpendidikan magister, 30,9% sarjana, 30,8% diploma dan 29,6% sisanya merupakan tenaga kependidikan dengan pendidikan terakhir SMA. Di samping itu, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari masing-masing tenaga kependidikan telah cukup jelas tertuang dalam dokumen *Standar Operating Procedure* (SOP) dan Manual Mutu. Berdasarkan komposisi latar belakang pendidikan yang ada, nampak bahwa kualifikasi tenaga kependidikan telah mencukupi kebutuhan kegiatan akademik dan manajemen pengelolaan pendidikan saat ini, yang telah berbasis pada sistem informasi dengan diberlakukannya SIAKAD, SIMKEU, SIMPEG, dan lain-lain.

Peningkatan ketrampilan tenaga pendidikan yang berpendidikan SMA dilakukan dengan mengadakan pelatihan intensif. Pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan meliputi ketrampilan komputer *MS Office* (*Word*, *Excel* dan *Power Point*) dan *email* bagi tenaga administrasi FTP serta pelatihan-pelatihan penunjang *skill* bagi tenaga laboratorium. Untuk meningkatkan kualitas kinerja laboran, pihak Fakultas mengupayakan sertifikat fungsional bagi para laboran yang telah memenuhi syarat. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, 4 orang laboran sudah mendapatkan sertifikat fungsional (**Lampiran Buku IIB halaman 115**).

Untuk meningkatkan kualitas layanan laboratorium, pada tahun akademik 2011/2012 Fakultas merencanakan program sebagai berikut:

1. penambahan personil laboran,
2. pelatihan fungsional laboran,
3. penambahan laboran tersertifikasi fungsional ( 2 orang)

Program peningkatan kinerja laboran akan dilaksanakan secara kontinyu pada setiap tahun.

Dukungan untuk melanjutkan studi berdasarkan peraturan perundangan diberikan pada tenaga kependidikan untuk dapat mengembangkan diri. Hal ini juga diyakini akan mendukung kinerja tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan akademik, administrasi dan laboratorium untuk memajukan kegiatan belajar mengajar secara khusus dan kegiatan kependidikan pada umumnya.